



Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMAIT Akmala Sabila Talun Kabupaten Cirebon

Muslimin¹, M.Habib Khairussani², Sumanta³, Karman⁴

^{1,2,3,4} IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email: mistermuslimin@gmail.com¹, muhamadhabibk@yahoo.co.id², sumanta.hasyim@gmail.com³,
karmanfaiz@uinsgd.ac.id⁴

Abstrak

Perspektif Islam terhadap ilmu sangatlah urgen dan sangat signifikan untuk kehidupan manusia dalam melaksanakan tugasnya sebagai khalifah dan abdullah dimuka bumi ini, oleh karena itu ketika Nabi Adam As diturunkan ke bumi Allah SWT telah memberikan bekal berupa ilmu pengetahuan dan modal mental. Pembelajaran adalah proses suatu usaha untuk melakukan perubahan untuk menjadikan media atau alat belajar untuk memproses informasi ilmu melalui pembelajaran yang hantarkan oleh sumber ilmu menjadi sempurna dan menjadi baik serta relevan dengan perkembangan pada zaman dimana media pembelajaran itu digunakan oleh seluruh satuan pendidikan di Indonesia. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah untuk : Memperkaya informasi bahan ajar, Dapat digunakan untuk penyusunan bahan ajar, Memudahkan bagi siswa untuk mempelajari suatu kompetensi, Mengetahui pengembangan sumber belajar, Mengetahui manfaat penggunaan sumber belajar bagi pengembangan pendidikan dan keberhasilan belajar siswa, Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam proses pengembangan sumber belajar bagi siswa, dan Menyesuaikan dengan perkembangan media teknologi informasi yang digunakan sebagai media pendidikan di sekolah. Metode yang digunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan dibantu dengan referensi yang menunjang yang diperoleh dari SMAIT Akmala Sabila Cirebon sebagai tempat pengambilan data. Pendidikan dengan menggunakan media pembelajaran yang memiliki multi fungsi dan sangat bermanfaat bagi kemudahan para guru dan peserta didik untuk memberikan dan menerima informasi keilmuan dengan efektif dan efisien sesuai kemajuan dan perkembangan pendidikan.

Kata Kunci : *Pengembangan, Media, Pembelajaran, Islam, Guru dan Peserta Didik*

Abstract

The Islamic perspective on knowledge is very important and urgent for human life in carrying out their duties as caliph and abdullah on this earth, therefore when Prophet Adam As was sent down to earth Allah SWT has provided provisions in the form of knowledge and mental capital. Learning is process a an attempt to make changes to make learning media or tools to process knowledge information through learning that is delivered by sources of knowledge to become perfect and good and relevant to developments in an era where learning media is used by all educational units in Indonesia. The focus of the problems in this study are to: Enrich information on teaching materials, Can be used for compiling teaching materials, Make it easy for students to learn a competency, Know the development of learning resources, Know the benefits of using learning resources for educational development and student learning success, To add insight and knowledge in the process of developing learning resources for students, and adapting to the development of information technology media used as educational media in schools. The methods used were observation, interviews, documentation and assisted with

supporting references obtained from SMAIT Akmala Sabila Cirebon as the place for data collection. Education using learning media has multiple functions and is very useful for the convenience of teachers and students to provide and receive scientific information effectively and efficiently according to the progress and development of education.

Keywords : *Development, Media, Learning, Islam, Teachers and Students*

PENDAHULUAN

Perspektif Islam terhadap ilmu sangat penting dan urgen untuk kehidupan manusia dalam melaksanakan tugasnya sebagai khalifah dan abdullah dimuka bumi ini, oleh karena itu ketika Nabi Adam As diturunkan ke bumi Allah SWT telah memberikan bekal berupa ilmu pengetahuan dan modal mental sebagaimana dikatakan dalam Firman Allah Al Qur'an Surat Al Baqarah Ayat 31 :

ان كنتم صادقين باسماء هاؤلائي فقال انبؤني كلها ثم عرضهم على الملا ئكة الاسماء وعلم ادم

Artinya : Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: 'Sebutkan kepada-Ku nama-nama benda itu jika kamu benar orang-orang benar.

Allah telah memberikan ilmu pengetahuan tentang alam semesta ini kepada Nabiyulloh Adam As, kemudian Allah menginformasikan peristiwa ini kepada para malaikat-Nya dengan memerintahkan kepada para malaikat untuk menyebutkan nama nama benda benda itu jika mereka termasuk golongan pihak pihak yang berilmu.

Allah Murobbi Al 'Alamin adalah Guru alam semesta dan sumber ilmu utama karena yang maha berilmu dalam menyampaikan ilmu-Nya (wahyu-Nya) itu Allah SWT juga menggunakan media dalam pembelajarannya kepada para Rasulnya. Meskipun berbeda- beda antara para Rasul Allah media dalam menerima ilmunya, misalkan Nabi Ibrahim As menerima ilmunya melalui Suhuf (lembaran firman Allah) begitu juga Nabi Musa As dalam menerima wahyunya melalui suhuf dan luth (Al A'raf : 150).

Melihat proses model pengajaran Allah SWT kepada Nabi Adam, Nabi Musa, Nabi Ibrahim dan nabi-nabi Allah yang lainnya, ternyata pembelajaran Murabbi kepada hambanya juga menggunakan sumber media berupa firmanNya dengan media Kitab Suci dan Suhuf, melalui perantara Malaikat Jibril As.

Perkembangan pendidikan saat ini, bahwa sumber media belajar mengalami peningkatan dan perkembangan yang sangat maju dengan cepat, dan proses pembelajaran di sekolah agar tetap pada marwahnya tentu harus juga menyesuaikan dan mengikuti perkembangan zaman, maka di era industrialisasi 4.0 ini sumber belajar mengalami perkembangan yang pesat dan canggih, terutama sumber media belajar siswa yang diselenggarakan oleh sekolah-sekolah sehingga penggunaan media belajar sangat memberikan makna berarti bagi guru dan siswa, memudahkan proses kegiatan belajar mengajar (KMB), penerimaan siswa terhadap pembelajaran dan efektifitas dalam proses belajar di kelas maupun praktikum, dan semua itu telah disiapkan oleh pihak sekolah, sumber daya manusia, media dan sarana belajar, kurikulum dan regulasi yang mendukung.

Pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar (KMB) di SMAIT Akmala Sabila Talun Kabupaten Cirebon telah mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi informasi bidang pendidikan, sehingga dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran seperti : media audio, media visual, media visual diam, media visual gerak, media audio visual, media audio visual gerak dan media serbaneka, hal ini dilakukan untuk dapat menyampaikan pesan pengajaran pendidikan keilmuan memudahkan bagi guru menyampaikan dan siswa menerima pesan informasi pengajaran.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan di bantu dengan referensi yang menunjang yang diperoleh dari SMAIT Akmala Sabila Cirebon sebagai sumber pengambilan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan, media dan pembelajaran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata tersebut mempunyai arti sebagai berikut : Pengembangan adalah proses, cara perbuatan mengembangkan. Media adalah, Alat, Sarana yang terletak diantara dua orang pihak, kelompok dan lain sebagainya. Pembelajaran adalah, Prose, cara, perbuatan untuk menjadikan orang atau makhluk hidup untuk belajar. Tiga pengertian tersebut penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pengertian pembelajaran adalah usaha untuk melakukan perubahan untuk menjadikan media atau alat belajar untuk memproses informasi ilmu melalui pembelajaran yang hantarkan oleh sumber ilmu menjadi sempurna dan menjadi baik serta relevan dengan perkembangan pada zamannya dimana media pembelajaran itu digunakan oleh seluruh satuan pendidikan yang ada pada zaman itu.

Sejarah perkembangan media pembelajaran tidak berbeda dengan sejarah perkembangan kemajuan peradaban dan ilmu pengetahuan yang didapatkan oleh manusia, pada periode awal manusia menggunakan media belajar dengan bahasa isyarat, kemudian pada periode selanjutnya manusia sudah mulai menemukan media batu atau benda benda lainnya yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan sesuai dengan keberadaan mereka hidup. Bangsa Yunani Kuno, pada saat zamannya Plato sekitar abad 4 Sebelum Masehi saat belum digunakan media batu Plato menegaskan bahwa media ilmu yang terbaik adalah dengan media lisan atau hafalan bahkan di awal digunakan media tulis di atas benda sempat dilarang oleh Plato. Akan tetapi setelah Plato mengenal tulisan maka Plato berpendapat bahwa media pembelajaran yang baik adalah dengan menggunakan media tulisan. Meskipun pada periode media pembelajaran masih memakai media batu dan lain sebagainya diikuti oleh Plato.

Sejak ditemukannya teknologi informasi oleh para ahli pada akhir tahun 1950 an hingga pada perkembangannya teknologi informasi ini dapat mempengaruhi terciptanya alat audio visual yang pada saat ini bukan saja menjadi sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan ilmu kepada anak didik dalam pembelajarannya tetapi sudah menjadi urgen dalam proses kegiatan belajar dan mengajar (KBM) pada satuan pendidikan termasuk di SMAIT Akmala Sabila Talun Kabupaten Cirebon.

Ada beberapa kesulitan yang dialami oleh para guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran meskipun kesulitan itu sifatnya adalah bervariasi. Dalam pembelajaran terdapat beberapa materi yang tidak memerlukan media pembelajaran yang berbentuk audio-visual modern akan tetapi ada juga pembelajaran yang menggunakan dan membutuhkan media pembelajaran yang modern, karena ini akan menyulitkan para peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang tingkat kesulitannya sangat tinggi, misalnya materi pelajaran matematika, fisika dan ilmu ilmu eksak lainnya.

Kehadiran media pembelajaran bagi pelaksanaan pembelajaran memang sangat dibutuhkan oleh para guru dan peserta didik dalam proses kegiatan belajar dan mengajar karena media pembelajaran sangat membantu untuk memudahkan penyampaian informasi keilmuan suatu mata pelajaran yang sedang dipelajari.

Secara umum manfaat media dalam proses kegiatan pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara khusus ada beberapa manfaat media pembelajaran yang lebih rinci. Kemp dan Dayton (dalam Depdiknas, 2003) mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam proses kegiatan

pembelajaran yaitu :

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar para peserta didik
6. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja
7. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar
8. Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif

Ada juga beberapa manfaat media seperti yang dikemukakan di atas, masih terdapat beberapa manfaat praktis. Manfaat praktis media pembelajaran tersebut adalah :

1. Media dapat membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi lebih konkret
2. Media juga dapat mengatasi kendala keterbatasan ruang dan waktu
3. Media dapat membantu mengatasi keterbatasan indera manusia.
4. Media dapat menyajikan objek pelajaran berupa benda atau peristiwa langka dan berbahaya ke dalam kelas.
5. Informasi pelajaran yang disajikan dengan media yang tepat akan memberikan kesan mendalam dan lebih lama tersimpan pada masing-masing para peserta didik

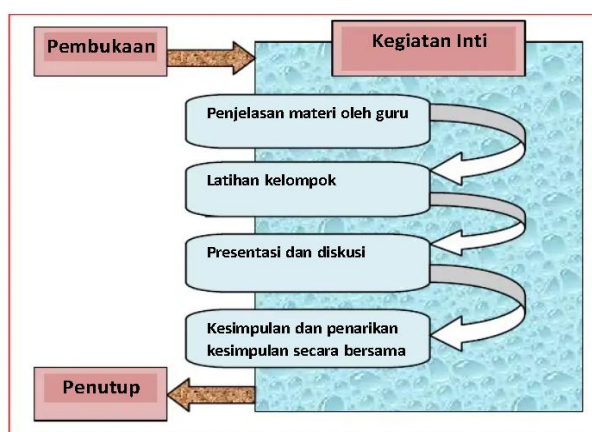
Kenyataan-kenyataan tersebut dapat menjadikan dasar bagi penulis untuk mengambil sebuah kesimpulan bahwa memang sumber media pembelajaran itu memiliki beberapa kelebihan antara lain :

1. Konsepnya yang bersifat abstrak, sehingga dapat mengurangi verbalisme. Misalnya dengan menggunakan gambar, skema, grafik, model, dan sebagainya.
2. Dapat memotivasi, sehingga dapat memperbesar perhatian individual siswa untuk seluruh anggota kelompok belajar sebab jalannya pelajaran tidak membosankan dan tidak monoton ada variasi.
3. Indera siswa secara keseluruhan berfungsi, sehingga kelemahan dalam salah satu indera (mata atau telinga) dapat diimbangi dengan kekuatan indera lainnya.
4. Menghubungkan teori/konsep/ide dengan realita fakta yang sukar didapat dengan cara-cara lain selain menggunakan sumber media pembelajaran. Misalnya untuk memberikan pengetahuan tentang pola bumi, anak tidak mungkin memperoleh pengalaman secara langsung. Maka dibuatlah globe sebagai model dari bola bumi. Demikian juga benda-benda lain yang terlalu besar atau terlalu kecil, gejala-gejala yang gerakannya terlalu cepat atau terlalu lambat, gejala-gejala/objek yang berbahaya maupun sukar didapat, hal-hal yang terlalu kompleks dan sebagainya, semuanya dapat diperjelas menggunakan sumber media pembelajaran.
5. Meningkatkan kemungkinan interaksi langsung antar siswa dengan lingkungannya. Misalnya dengan menggunakan rekaman, eksperimen, karya wisata, outbound, tadabur alam, observasi dan sebagainya.
6. Memberikan uniformity atau keseragaman dalam pengamatan, sebab daya tangkap setiap siswa akan berbeda-beda tergantung dari pengalaman serta intelegensi masing-masing siswa. Misalnya persepsi tentang gajah, dapat diperoleh uniformitas dalam pengamatan kalau binatang itu diamati langsung atau tiruannya saja dibawa ke depan kelas.
7. Menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan menurut kebutuhan. Misalnya berupa rekaman, film, slide, gambar, foto, modul, power point, buku pelajaran, dan sebagainya.

Sumber Media Pembelajaran sekarang ini sangat bervariasi dan banyak jenisnya seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat, cepat dan lengkap mulai dari jenis media seperti :

1. Media Audio visual yang bersifat diam tanpa bergerak
2. Medi Audio visual yang bergerak
3. Media Audio Visual semi gerak
4. Media Visual diam tidak bergerak
5. Mdia Visual bergerak
6. Media Visual semi bergerak
7. Media Audio
8. Media Cetak

Sebelum membahas mengenai hasil analisis observasi pembelajaran di SMAI Akmala Sabila Talun Kabupaten Cirebon dengan pengembangan sumber media pembelajaran tertentu, perlu digambarkan bagan mengenai alur pelaksanaan pembelajaran secara garis besar. Bagan tersebut untuk mempermudah analisis pengembangan sumber media belajar pada tiap bagian pembelajaran yang diobservasi. Berikut adalah bagan yang menggambarkan alur pelaksanaan pembelajaran yang di observasi :



Bagan 1. Alur pelaksanaan pembelajaran.

Pada tahap ini, telah tampak bahwa guru mengaplikasikan teori disiplin mental dalam pembelajarannya. Ini terlihat pada saat guru memberikan penjelasan mengenai materi yang sudah ada dalam buku paket atau modul beserta tampilan video dengan menggunakan Invocus disamping itu juga disodorkan Ayat – ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengan materi yang di ajarkan. Pada dasarnya, siswa dapat memperoleh pemahaman dengan membaca materi mengenai Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terdapat dalam modul atau buku paket. Akan tetapi melalui penjelasan guru, dimaksudkan agar siswa yang belum mengerti dan belum.

Selain itu siswa yang telah paham lebih jelas dengan konsep-konsep materi yang diajarkan. Memang tidak ada jaminan bahwa siswa sebelumnya telah membaca materi tersebut, dan saat pembelajaran pun siswa juga tidak diminta untuk membaca terlebih dahulu. Oleh karenanya, penjelasan guru yang diberikan secara sistematis dan terinci sesuai dengan model pengajaran ekspositori, dimana kegiatan pembelajaran terpusat pada guru. Guru aktif memberikan penjelasan atau informasi terinci tentang bahan pengajaran. Ini sesuai dengan teori disiplin mental. Siswa diharapkan mampu menguasai materi pembelajaran berdasarkan penjelasan guru secara terinci. Prinsip pengulangan penyampaian materi dimaksudkan untuk menguatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari, dan ini sangat sesuai dengan teori disiplin mental. Latihan kelompok, tahap selanjutnya adalah pemberian latihan kelompok. setelah guru menjelaskan secara lisan dan disertai dengan tanya jawab ringan, siswa diminta untuk mengerjakan tiga butir latihan soal. Latihan soal menggambarkan keseluruhan substansi (esensi) penjelasan materi

pembelajaran oleh guru mengenai Pendidikan Agama Islam. Bisa dikatakan bahwa pada tahap ini terjadi prinsip pengulangan materi pembelajaran. Perbedaannya, jika sebelumnya melalui penjelasan guru secara lisan, pada tahap ini siswa mendalami materi dengan cara mengerjakan latihan soal secara berkelompok.

Dalam menjawab soal latihan, siswa tidak dibatasi untuk memberikan jawaban yang sama dengan penjelasan guru, siswa diperbolehkan memberikan contoh peranan pendidikan agama islam dalam kehidupan siswa sehari - hari berdasarkan buku paket atau modul pelajaran, dan berdasarkan pengetahuan, serta pengalaman mereka sendiri. Hal ini artinya pada tahap ini selain terjadi aplikasi teori belajar disiplin mental, juga telah diterapkan teori belajar Learning Management System (LMC), juga disebut Learning Management Platform (LMP) dan Larning Content (LC), adalah program perangkat lunak berbasis web untuk manajemen, dokumentasi, pemantauan, pelaporan, administrasi dan distribusi konten pendidikan, program pelatihan, program keterampilan, manual teknis, video instruksional atau bahan perpustakaan digital, dan proyek dalam proses pembelajaran yang berlangsung di SMAIT Akmala Sabila Talun Kabupaten Cirebon.

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil analisis aplikasi teori sumber belajar dengan observasi yang telah dilakukan di SMAIT Akmala Sabila Talun Kabupaten Cirebon, terhadap pembelajaran PAI di Kelas X, telah mengaplikasikan perpaduan antara teori belajar disiplin mental dengan Learning Management Sistem (LMC) dan Larning Content (LC). Ternyata dalam satu kali tatap muka pembelajaran PAI di kelas X penerapan teori belajar tidak hanya meliputi satu aplikasi teori belajar saja, tetapi bisa lebih dari satu. kreativitas guru dan inovasi sumber media pembelajaran menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran dikelas, agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran yang diampu oleh guru dinilai berjalan secara dinamis dan menyenangkan, dilain sisi pengaturan waktu dan penguasaan materi pembelajaran, penguasaan sumber media pembelajaran dapat tercapai dengan baik serta bahan dan media ajar yang menarik perhatian siswa.



Gambar : *Learning Management Sistem (LMS)*

Sumber media pembelajaran yang ada dan digunakan oleh guru dalam rangka untuk pencapaian proses transmisi ilmu dari guru kepada siswa di SMAIT Akmala Sabila Talun Kabupaten Cirebon di rasa baik, efektif dan efisien sehingga perlu pertahankan, ditingkatkan untuk mengikuti perkembangan pendidikan secara keseluruhan agar tercapai cita dan tujuan pendidikan yang diprogramkan oleh yayasan, sekolah, siswa dan orang tua siswa.

SIMPULAN

Untuk membatu kelancaran dan kemudahan dalam proses belajar dan mengajar (PBM) maka penulis berkesimpulan dan berpendapat kepada para guru pendidikan dalam melaksanakan PBM

disarankan untuk menggunakan Media Pembelajaran yang memiliki multi fungsi dan sangat bermanfaat bagi kemudahan para guru dan peserta didik untuk memberikan dan menerima informasi keilmuan dari materi mata ajar.

Era digital mengakibatkan disrupsi dan kemajuan teknologi informasi era industrialisasi 4.0 para praktisi (guru) yang terlibat dalam kegiatan keilmuan dan pembelajaran di lembaga pendidikan harus menyesuaikan diri dengan perkembangan dan kemajuan zaman khususnya bidang pendidikan. Kemajuan pendidikan yang diiringi dengan perkembangan teknologi informasi yang berbasis IT dan menggunakan jaringan internet sebagai media konektivitas antar jaringan dan ditopang adanya perangkat lunak seperti Computer, Laptop, Handphone Android, Cidre Room, Flashdisk, Kabel Data, Audio Visual, dan lain sebagainya yang komponen utamanya adalah Learning Management System (LMS) dan Learning Content (LC) ini semua sangat memudahkan bagi para guru dan peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar dan pembelajaran. Oleh sebab itu penulis menganjurkan agar para guru menggunakan media ini dalam memberikan pembelajaran demi hasil yang maksimal untuk mencapai tujuan pembelajaran.

SMAIT Akmala Sabila Talun Kabupaten Cirebon, telah menggunakan sumber media pembelajaran yang sudah ada dan terus membenahi dan meningkatkan sarana prasarana untuk menopang proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan para guru mata pelajaran untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam penggunaan sumber media pembelajaran berupa teknologi informasi yang berbasis pada IT.

Sumber media pembelajaran yang dilaksanakan di SMAIT Akmala Sabila Talun Kabupaten Cirebon sudah baik dan hasil proses pembelajarannya meningkat, peserta didik dapat mengikuti dan menyesuaikan proses pembelajaran menggunakan media teknologi informasi dan guru merasa mudah dan terbantu dalam menyampaikan materi pelajaran bisa diterima oleh siswa secara cepat, pasti dan akurat, hal ini sangat bermanfaat sekali dalam proses pembelajaran dengan media teknologi sehingga bisa efektif dan efisien dari segalanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama dalam Al Quran dan Terjemahannya, Jakarta: 1999), hal 14.
- Achmad Munib (2004) Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang: UPT MKK UNNES
- Karman. Bahan Ajar Mata Kuliah Pengembangan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Pascasarjana S3 IAIN Yekhe Nurjati Cirebon. Tahun 2022
- Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Lux)* (p. 37) 2009. Semarang: Widya Karya. Harahap, S. S
- Arief, S. Sadiman, dkk (2006) Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Edisi Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
6. Depdiknas (2003) Media Pembelajaran. Jakarta : Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2002, Strategi Belajar Mengajar, Cetakan Kedua, Jakarta: Rineka Cipta
- Heinich, Robert, Michael Molenda, James D. Russel, (1982) Instructional Media: and the New Technology of Instruction, New York: John Wiley and Sons.
- Hujair AH. Sanaky (2009) Media Pembelajaran. Yogyakarta: Safiria Insania Press
- <https://sevima.com/pengertian-learning-management-system/>
- Profil. Laporan Tahunan SMAIT Akmala Sabila Talun Kabupaten Cirebon. 2022
- I Ketut Gede Darma Putra (2009) Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi. Makalah ini disampaikan pada Rakorda Disdikpora Bali – 10 Maret 2009
- Oemar Hamalik (2003) Media Pendidikan, Cetakan VI, Bandung: PT Citra Aditya Bakti Soeparno (1988). Media Pengajaran Bahasa. Jakarta: PT Inter-Pariwisata.